

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Terdapat suatu fenomena yang menyebar di beberapa pemberitaan yang disampaikan oleh Wakil Ketua Dewan Masjid Indonesia, Syafruddin. Menurutnya, sekitar 65 persen dari masyarakat Muslim Indonesia dikabarkan tidak mampu membaca al-Qur'an. Informasi ini merujuk pada hasil penelitian tahun 2019 yang dilakukan oleh beberapa kelompok Islam. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa banyak kelompok Muslim di daerah pedesaan memiliki tingkat buta huruf yang lebih tinggi dibandingkan dengan Muslim di wilayah perkotaan¹.

Kemudian, Lembaga Pentashihan Mushaf al-Qur'an (LPMQ) melakukan studi terkait keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN). Penelitian ini melibatkan 14 UIN, dan di setiap kampusnya, 50 responden yang terbagi menjadi 25 mahasiswa program studi agama dan 25 mahasiswa program studi umum. Temuan penelitian menyebutkan bahwa UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, UIN Ar Raniry Banda Aceh, dan UIN Mataram merupakan tiga kampus dengan nilai indeks kemampuan baca tulis al-Qur'an terendah².

¹ <https://nasional.okezone.com/read/2022/01/22/337/2536279/dmi-65-persen-muslim-indonesia-buta-baca-alquran>.

² Ahmad Jaeni, "Indeks Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Mahasiswa UIN di Indonesia:," *Suhuf* 12, no. 2 (December 31, 2019): 303–326, <https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/suhuf/article/view/486>. lihat pula; Syakir NF. Inilah Tiga UIN dengan Indeks Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terendah, Sumber: <https://www.nu.or.id/post/read/113209/inilah-tiga-uin-denganindeks-kemampuan>.

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan islam. Guna mendapatkan informasi, membaca merupakan suatu yang sangat vital dalam kehidupan, setiap individu muslim dituntut bisa membaca utamanya membaca al-quran karena terkait erat dengan ibadah seperti shalat, do'a dan ibadah-ibadah lainnya. Untuk bisa membaca al-Qur'an membutuhkan pembinaan sedini mungkin.

Begitu pentingnya al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain baik dalam lembaga pendidikan formal, informal, keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya³.

Pengajaran al-Qur'an ini sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, karena pengajaran al-Qur'an merupakan wahana untuk meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia dalam beragama. Begitu juga dalam pengajaran al-Qur'an yang disertai dengan pembelajaran baca tulis al-Qur'an, anak-anak dapat membaca serta menulis al-Qur'an dengan benar. Al-Qur'an merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan di akhirat yang isinya mencakup semua segala pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci sebelumnya, serta dari segala ajaran Islam yang menjadi kebutuhan semua aspek kehidupan manusia.

³ Sujarmi Mandaling, "Problematika Pembelajaran Baca Tulis al- Qur'an Dan Solusinya Pada Siswa SMP Muhammadiyah Sangalla Kabupaten Tana Toraja," *STAIN Palopo* (Palopo, 2014), 25.

Oleh karena itu, setiap orang muslim wajib mempercayai dan mengamalkan al-Qur'an⁴.

Belajar membaca al-Qur'an memiliki beragam manfaat, termasuk pemahaman terhadap ajaran Islam, peningkatan keterampilan membaca, dan peningkatan motivasi. Beberapa manfaat dari belajar membaca al-Qur'an meliputi:

Pertama, al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran agama Islam dan petunjuk kehidupan manusia, karena isinya mencakup segala aspek ajaran agama yang disyariatkan Allah kepada manusia⁵. Kedua, Belajar membaca al-Qur'an membantu umat Islam memahami dan mengetahui bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar⁶. Ketiga, Melalui belajar membaca al-Qur'an, umat Islam dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap ajaran Islam, serta menerapkan petunjuk hidup yang disarankan dalam al-Qur'an. Keempat, Belajar membaca al-Qur'an juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi, karena memerlukan kemampuan membaca dan menyampaikan informasi dengan baik⁷.

Pembinaan memiliki kedekatan makna dengan kata bimbingan yang artinya melakukan pengarahan, pengembangan dan menyempurnakan

⁴ M Kharis Fadillah, "Alqur'an Reading Quality of The Santri : An Experimental Study Toward the Usage of An-Nahdiyah Method," *Journal of Research in Islamic Education* 1, no. 1 (2019): 20.

⁵ Nurul Hijrah et al., "Pelatihan Baca Tulis al-Qur'an Di TK/TPA Masjid Nurul Ikhsan Dusun Idaman," *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (July 22, 2022): 30–33, <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.918>.

⁶ *Ibid*,

⁷ Badrun Fawaidi, "Strategi Peningkatan Kompetensi Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) Siswa TK Al Falah Sempusari Kaliwates Jember," *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2022): 21–31, <https://doi.org/10.53515/cji.2022.3.1.21-31>.

keahlian seseorang agar menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan oleh yang membina. binaan memiliki makna yang berdekatan dengan kata bimbingan yang artinya melakukan pengarahan, pengembangan dan menyempurnakan keahlian seseorang agar menjadi lebih baik sesuai denganyang diharapkan oleh yang membina⁸.

Dengan demikian, maka pembinaan adalah tindakan dan kegiatan yang digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh yang lebih baik.

Program ta'limiyah mencakup berbagai aspek pendidikan, mulai dari pembelajaran kitab kuning, bahasa arab, praktik ibadah, moralitas, dan etika. Ini menciptakan suatu lingkungan di mana santri tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga melibatkan diri dalam pengalaman praktis⁹.

Jadi, dalam konteks pondok pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, program ta'limiyah dapat diidentifikasi sebagai lembaga pendidikan Islam yang menyediakan wadah bagi pembelajaran agama dan pengembangan pribadi santri.

Jika di beberapa pesantren lain seperti di Pondok Mambaul Ulum Bata-Bata, untuk menilai kemampuan membaca al-Qur'an para santri, dilakukan saat tes masuk sekolah sesuai dengan jenjang pendidikannya. Setelah

⁸ Khalid Said Al Hilali et al., "Coaching and Mentoring. Concepts and Practices in Development of Competencies: A Theoretical Perspective," *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 10, no. 1 (March 10, 2020): 41–54, <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v10-i1/6991>.

⁹ Samsi Setiadi and Indri Susilowati, "Namûdzaj Al-Mawâd Al-Ta'Lîmiyah Li Barnâmaj Al-Qaryah Al-'Arabiyah Ladâ Al-Thalabah Fi Qism Ta'Lîm Al-Lughah Al-'Arabiyah Bi Jâmi'Ah Jakarta Al-Hukûmiyah," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2019): 233–45, <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v4i2.179>.

kemampuan baca al-Qur'an diketahui, baru kemudian dilakukan pembinaan hingga santri benar-benar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, namun mereka tetap masuk sesuai dengan jenjang sekolah yang ditentukan.

Di sisi lain, Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri mengimplementasikan pendekatan yang berbeda. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, pembinaan keterampilan membaca al-Qur'an dimulai sejak santri baru memasuki pesantren. Setelah mereka mengisi formulir pendaftaran, dilakukan uji baca al-Qur'an, dan hasilnya menentukan kemampuan santri baru sesuai dengan standar kecakapan ta'limiyah bidang al-Qur'an di pesantren. Penentuan ini selanjutnya menjadi dasar bagi ustadzah sebagai pembimbing santri baru yang kemudian ditentukan juz dan kelas yang sesuai, walaupun hasil tes ini tidak bersifat penentu diterima atau tidaknya santri tersebut di pesantren. Pendekatan ini mencerminkan fokus pada pembinaan dari awal, memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan kemampuan baca al-Qur'an santri baru sejak awal keikutsertaan mereka di pesantren.

Pelaksanaan bimbingan ini lebih bersifat personal dan ditekankan pada peningkatan kompetensi individual dan atau dapat dilakukan secara klasikal.

Di pondok pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri setiap tahun ajaran baru menerima santri baru mulai dari santri yang berusia sekolah dasar, menengah dan atas dengan beragam kemampuan membaca al-Qur'an, mulai dari kemampuan membacanya yang masih mengeja sampai dengan yang sudah fasih baik dan benar menurut aturan dan tata cara baca al-Qur'an.

Dalam konteks Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, beberapa faktor mendasari pentingnya pembinaan baca al-Qur'an bagi santri baru. *Pertama*, Pesantren sebagai pusat pengkajian ilmu keagamaan menempuh berbagai model pembelajaran, namun demikian tujuan umum dari pembelajaran di seluruh pesantren adalah terciptanya sumber daya manusia yang menguasai ilmu agama dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari¹⁰. *Kedua*, al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam, menjadi fokus utama pembelajaran di pondok pesantren ini. Oleh karena itu, pembinaan baca al-Qur'an dianggap sebagai langkah awal yang sangat krusial dalam membangun dasar keagamaan santri baru. Selanjutnya, pembinaan baca al-Qur'an turut membantu santri baru dalam mengembangkan kemampuan membaca dengan penerapan tajwid yang benar.

Dalam observasi awal di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, terungkap adanya permasalahan terkait kemampuan membaca al-Qur'an pada sebagian santri baru. Beberapa di antara mereka tampak terbatas pada tingkat mengeja tanpa memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan lancar. Permasalahan ini menggambarkan adanya kesenjangan dalam keterampilan membaca al-Qur'an di antara santri baru, yang memerlukan perhatian dan pembinaan khusus.

Observasi ini juga mengungkapkan adanya variasi latar belakang pendidikan dan keilmuan di antara santri baru. Beberapa di antaranya mungkin

¹⁰ Mohammad Thoha, "Orientasi Santri Dalam Menempuh Pendidikan Pesantren Di Pamekasan," *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 2013, <https://doi.org/10.19105/nuansa.v10i1.162>.

datang dengan dasar yang baik dalam membaca al-Qur'an, sementara yang lain membutuhkan bimbingan lebih intensif. Oleh karena itu, perlu dirumuskan pendekatan pembinaan baca al-Qur'an yang dapat merespon kebutuhan beragam santri baru agar setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar.

Fokus penelitian ini adalah peran Program Ta'miliah dalam pembinaan baca al-Qur'an, metode yang digunakan serta kontribusinya terutama untuk santri baru. Melalui wawancara dengan para pengajar dan observasi langsung, penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan metode pembelajaran, strategi, dan dampak dari program ini terhadap kemampuan baca al-Qur'an santri baru. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi kontribusi program dalam pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri.

Karena keragaman kemampuan membaca al-Qur'an santri baru tersebut, pondok pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri melalui program ta'limiyahnya melakukan pembinaan dan bimbingan secara berkelanjutan. Hal ini yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pembinaan Baca al-Qur'an Bagi Santri Baru Melalui Program Ta'limiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Kacok Palengaan Pamekasan".

B. Fokus Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pembinaan baca al-Qura'an bagi santri baru pada kondisi dinamis saat ini. Guna mengarahkan fokus dari penelitian ini, penulis merumuskan beberapa pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimana program Ta'limiyah ini berperan dalam pembinaan baca al-Qur'an untuk santri baru Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Kacok Palengaan Pamekasan?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembinaan baca al-Qur'an melalui Program Ta'limiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Kacok Palengaan Pamekasan?
3. Bagaimana program Ta'limiyah berkontribusi pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Palengaan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi peran dari program Ta'limiyah dalam proses pembinaan baca al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Kacok Palengaan Pamekasan.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis metode khusus yang digunakan dalam pembinaan baca al-Qur'an melalui Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Kacok Palengaan Pamekasan.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Palengaan Pamekasan berkontribusi pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter

santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Kacok
Palengaan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Setidaknya ada dua manfaat yang menjadi sasaran dalam setiap penelitian yang dilakukan, yaitu manfaat yang sifatnya teoritis-normatif dan kegunaan yang sifatnya praktis-pragmatis. Terkait dengan hal tersebut maka kegunaan yang diharapkan dari rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis;

- a. Bagi Pesantren

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis kepada pesantren, membantu mengembangkan model pembelajaran dan pembinaan karakter yang lebih efektif. Dengan memahami teori-teori yang mendasari pembinaan baca al-Qur'an, pesantren dapat melakukan penyesuaian terhadap kurikulum dan metode pengajaran untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama.

- b. Bagi IAIN Madura

Perguruan Tinggi, khususnya Institut Agama Islam Negeri Madura, dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai landasan teoritis untuk mengembangkan kurikulum atau mata kuliah terkait pembinaan baca al-Qur'an. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran Islam di tingkat perguruan tinggi.

- c. Bagi Peneliti:

Bagi peneliti, khususnya yang tertarik pada bidang pendidikan agama Islam, penelitian ini memberikan wawasan teoritis yang dapat

digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut. Teori-teori yang muncul dari temuan ini dapat menjadi referensi penting dalam merancang penelitian-penelitian mendatang yang berkaitan dengan pembinaan baca al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

2. Kegunaan secara Praktis:

a. Bagi Pesantren:

Penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi pesantren, khususnya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri. Informasi yang ditemukan dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan program ta'miliah dalam pembinaan baca al-Qur'an.

b. Bagi Perguruan Tinggi (IAIN Madura):

Institut Agama Islam Negeri Madura, dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum atau program pembinaan keagamaan tentang praktik pembinaan baca al-Qur'an di level pondok pesantren.

c. Bagi Peneliti:

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti yang tertarik dalam bidang pendidikan Islam, khususnya pembinaan baca al-Qur'an di lingkungan pesantren.

E. Definisi Istilah

Guna memudahkan persepsi antara penulis dengan para pembaca terhadap istilah-istilah yang secara oprasional digunakan dalam judul penelitian ini,

perlu kiranya memberikan batasan pengertian secara definitif. Istilah-istilah tersebut.

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Program ta'limiyah di pondok pesantren Mitahul Ulum Kebun Baru Putri adalah program pendidikan yang diselenggarakan di pesantren. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan pendidikan kepada para santri serta pengembangan pengetahuan keislaman dan pembentukan karakter yang baik. Yang penulis maksudkan dalam hal ini adalah program ta'limiyah khusus pembinaan baca al-Qur'an, santri diajarkan membaca, menghafal, mempelajari ilmu tajwid.

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa artikel penelitian yang dapat penulis telusuri di mana terdapat kesamaan tema tetapi berbeda content dan temuan penelitian. Tentu penelitian-penelitian tersebut menjadi inspirasi tersendiri bagi peneliti untuk menemukan celah sub-sub apa saja yang belum tersentuh oleh peneliti sebelumnya.

Program pembinaan baca al-Qur'an bagi santri pondok pesantren telah menjadi fokus penelitian di berbagai lembaga. Sejumlah penelitian menyoroti upaya pembinaan baca al-Qur'an dalam program tahsin dan pembelajaran al-Qur'an di berbagai pesantren. Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut;

1. Penelitian oleh Yasin Alfayer, Muh Yahya Obaid dkk¹¹, *Persepsi Santri Terhadap Program Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an dalam Menarik Minat Mempelajari al-Qur'an di Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir Kelurahan Bende Kecamatan Kadia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi santri terhadap program pembinaan baca tulis al-Qur'an di suatu pesantren sudah baik karena mampu menarik minat para santri. Penelitian ini mendeskripsikan persepsi santri tentang pembinaan baca tulis al-Qur'an di Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir.

Setidaknya ada tiga hal yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu; 1) bagaimana program pembinaan BTQ dalam menarik minat mempelajari al-Qur'an; 2) bagaimana persepsi santri RQFN terhadap program pembinaan BTQ dalam menarik minat mempelajari al-Qur'an; dan 3) apa saja kendala yang dihadapi santri dalam menjalani program pembinaan BTQ pada RQFN dalam meningkatkan minat mempelajari al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembinaan BTQ dalam menarik minat santri mempelajari al-Qur'an. Persepsi santri RQFN mengenai program pembinaan BTQ dalam menarik minat santri mempelajari al-Qur'an sudah baik karena mampu menarik minat para santri dalam mempelajari al-Qur'an.

¹¹ Yasin Al fayer et al., "Persepsi Santri Terhadap Program Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Dalam Menarik Minat Mempelajari al-Qur'an Di Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir Kelurahan Bende Kecamatan Kadia," *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (November 4, 2023): 28, <https://doi.org/10.31332/jpi.v4i2.2636>.

Kendala yang dihadapi para santri yaitu masih terdapat beberapa santri yang bermain ketika proses belajar sedang berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi dari para santri lainnya. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian Yasin Alfayer; persepsi santri mengenai program pembinaan baca tulis al-Qur'an dalam menarik minat santri mempelajari al-Qur'an. Kendala yang dihadapi para santri dalam program pembinaan baca tulis al-Qur'an. Sementara penelitian penulis mengidentifikasi peran program ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an, metode yang digunakan dalam pembinaan serta kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.

2. Penelitian oleh Alaika M Bagus Kurnia, Mochamad Abdul Ghofur¹², *Membangun Kemampuan Membaca al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran al-Qur'an Di YPPP. an-Nuriyah Surabaya*. Penelitian ini membahas bagaimana pendampingan dan pembinaan program pembelajaran al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Surabaya. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an di YPPP an-Nuriyah Ada tiga pembelajaran al-Qur'an di YPPP an-Nuriyah, yaitu pembinaan Tahsin, Pembinaan Qiro'ah bit Taghanni, Pembinaan Tahfidz al-Qur'an.

¹² Alaika M Bagus Kurnia and Mochamad Abdul Ghofur, "Membangun Kemampuan Membaca al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qur'an di YPPP. an-Nuriyah Surabaya," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 1 (October 15, 2019): 92–104, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.111.

Kemampuan Mahasantri dalam Membaca al-Qur'an diketahui bahwa kemampuan mahasantri di YPPP an-Nuriyah memang bervariasi. Secara umum, mereka bisa dikatakan dalam tingkatan medium ke atas. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di YPPP An-Nuriyah adalah jumlah mahasantri dalam kelas melebihi kapasitas ideal, waktu belajar yang terbatas, jurnal guru dan daftar absensi mahasantri tidak tersedia, target atau pencapaian pembelajaran dari pesantren belum dirumuskan.

Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran ini adalah suasana pembelajaran yang baik di pesantren, dan jenis kelamin mahasantri yang homogen untuk kemudahan penyeragaman bacaan. persepsi santri mengenai program pembinaan baca tulis al-Qur'an dalam menarik minat santri mempelajari al-Qur'an. Kendala yang dihadapi para santri dalam program pembinaan baca tulis al-Qur'an. Sementara penelitian penulis mengidentifikasi peran program ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an, metode yang digunakan dalam pembinaan serta kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.

3. Penelitian yang ditulis oleh Siti Masruroh¹³ dengan judul Urgensi Pembinaan Kemampuan Baca al-Quran terhadap Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum Menghadapi Tantangan Revolusi Industri

¹³ Siti Masruroh, "Urgensi Pembinaan Kemampuan Baca al-Qur'an Terhadap Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0," *BUANA ILMU* 3, no. 2 (May 1, 2019): 76–82.

4.0. yang dilakukan tahun 2019. Sebagai subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menerima mata kuliah pendidikan agama islam di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa perguruan tinggi umum, kemampuan baca al-Qur'an sangat minim. Yang membedakan penelitian Siti Masruroh ini, dari sisi responden mereka adalah mahasiswa di mana cara menyerap informasi lebih matang cara berfikirnya, sementara responden dari penelitian penulis mereka masih bersetatus siswa dari tingkat sekolah dasar hingga menengah. Fokus penelitian penulis mengidentifikasi peran program ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an, metode yang digunakan dalam pembinaan serta kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.

4. Penelitian yang ditulis oleh Elok Sri Wahyuni ¹⁴, yang berjudul *Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Sebagai Kurikulum Muatan Lokal Di SMPN 1 Purwosari Pasuruan*. Penelitian ini ingin menelusuri Bagaimana model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-quran, kemudian problem apa saja yang di alami guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang di gunakan di SMPN I Purwosari lebih kepada model pembelajaran langsung dan

¹⁴ Elok Sri Wahyuni, "Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Sebagai Kurikulum Muatan Lokal Di SMPN 1 Purwosari Pasuruan," *Jurnal Pendidikan* 15, no. 20 (2016): 21.

pembelajaran aktif dengan menggunakan metode diskusi, hafalan serta imlakan. Problem yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an yaitu tingkat kepandaian dan psikologi siswa berbeda-beda. Dalam ini, penulis ingin melihat peran program ta'limiyah, metode yang digunakan serta kontribusi Program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.

5. Penelitian Baqiyatush Sholihah¹⁵, dengan judul *Evaluasi dan Supervisi Program Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Bilingual An-Nissa Semarang*. Penelitian ini melihat Keterlaksanaan dan ketercapaian program, Efektivitas dan efisiensinya, Faktor-faktor pendukung dan penghambat program. Hasilnya menunjukkan bahwa Keterlaksanaan program yang mencakup pemenuhan standar isi, standar proses, standar tenaga didik, standar sarana prasarana pembelajaran, standar penilaian, dukungan internal dan eksternal masih berada pada level yang rendah sehingga berimbas pada tingkat ketercapaian yang rendah pula.

Pembelajaran yang ada selama ini masih belum efektif dan efisien. Faktor-faktor penghambat program tahfidz dan BTQ adalah kurangnya kompetensi profesional guru, kurangnya sarana pembelajaran, kurangnya alokasi waktu, dan juga kurangnya perhatian dari orang tua

¹⁵ Baqiyatush Sholihah, "Evaluasi Dan Supervisi Program Pembelajaran al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Bilingual An-Nissa Semarang," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (July 12, 2018), <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i1.718>.

siswa. Faktor pendukung program adalah kecerdasan siswa yang memadai. Persamaannya dengan rencana penelitian penulis sama-sama menelisik tentang pembelajaran al-Qur'an, bedanya penelitian Baqiyatush Sholihah, melihat kesesuaian antara apa yang direncanakan dengan apa yang dilaksanakan, sementara penulis ingin melihat peran program ta'limiyah, metode yang digunakan serta kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.

6. Penelitian Mohamad Musfawi¹⁶; *Pembinaan Seni Baca al-Qur'an pada Pondok Pesantren Rahmatul Ummah Kabupaten Sarolangun*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Langkah-langkah pembinaan seni baca al-Qur'an yang digunakan yaitu sosialisasi program pembinaan, melaksanakan pembinaan pada sore dan malam hari. Kendala yang dihadapi guru dalam pembinaan seni baca al-Qur'an adalah keterbatasan dana, kurangnya sarana pendukung, dan kurangnya tenaga pengajar professional. Kesamaan penelitian ini sama-sama tentang pembinaan baca al-Qur'an, Pendekatan kualitatif, subjek penelitian adalah santri. Perbedaan terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian Mohamad Musfawi; Langkah-langkah pembinaan seni baca al-Qur'an yang digunakan, kendala yang dihadapi para santri dalam program pembinaan baca tulis al-Qur'an,

¹⁶ Mohamad Musfawi, "Pembinaan Seni Baca al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Rahmatul Ummah Kabupaten Sarolangun," *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)* 3.1, no. 1 (2018): 31–38, <https://doi.org/10.30631/ijer.v3i1.38>.

kendala yang dihadapi guru dalam pembinaan seni baca al-Qur'an. Sementara penelitian penulis mengidentifikasi peran, metode yang digunakan dalam pembinaan serta kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.

7. Tesis oleh Ali Sodikin¹⁷ dengan judul *Strategi Baca Tulis al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas*. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Pelaksanaan strategi pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Darussalamah yakni teknik mengajar tutorial secara klasikal. Setelah itu dilakukan sorogan/Mukhadoroh istilah lain Musyafahah secara individu. 2) Metode yang digunakan pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Darussalamah yakni metode Yanbu'a, 3) Faktor pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Darussalamah, yakni: penggunaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an yang mampu membuat santri lebih semangat dalam belajar dan juga santri bisa mengenal tulisan Arab atau tulisan PEGON, serta dengan metode tersebut mudah dalam melatih santri untuk bisa menulis arab karena tanda baca yang jelas

¹⁷ Ali Sodikin, "Strategi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas," 2021, 1–146.

sehingga mempermudah membaca dan mengingat huruf-huruf al-Qur'an.

Sementara itu, yang menjadi faktor penghambat yaitu kemampuan setiap anak yang berbeda, kurangnya konsentrasi anak. Kesamaan dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang pembinaan baca al-Qur'an, dari segi pendekatan penelitian yaitu kualitatif, subjek sama-sama santri. Yang membedakan adalah fokus penelitian. penelitian penulis mengidentifikasi peran, metode yang digunakan dalam pembinaan serta kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.

8. Tesis oleh Lalu Muh. Zulkarnaen¹⁸; *Model Pembinaan Baca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Darek (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Darek)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan membaca al-Qur'an di MTs. Darul Hikmah Darek Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah dapat dikatakan baik dalam membina peserta didiknya untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi (1) Model pelaksanaan pembinaannya atas adanya kerjasama dan komunikasi yang baik dilakukan oleh berbagai pihak diantaranya komunikator dalam hal ini adalah staff pengajar atau guru dan komunikan atau siswa (2) intensitas latihan baca al-Qur'annya yaitu

¹⁸ Lalu Muh Zulkarnaen, *Model Pembinaan Baca al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Darek: Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Darek* (UIN Mataram, 2020).

rutinitas dalam bimbingan yang sudah ditentukan (3) dan terakhir adalah metode yang diterapkan baca al-Qur'an dan peranan gurunya.

Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang pembinaan baca al-Qur'an, pendekatan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Yang membedakan dengan penelitian penulis dari segi fokus penelitian, fokus penelitian pada tesis Lalu Muh. Zulkarnaen menganalisis pelaksanaan pembinaan baca al-Qur'an, intensitas latihan baca al-Qur'an dan metode yang diterapkan Guru pada pembinaan baca al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Darek. Adapun fokus penelitian penulis mengidentifikasi peran program ta'limiyah, metode yang digunakan dalam pembinaan serta kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.

Berikut penjabaran analisis perbedaan dan persamaan hasil penelitian sebelumnya di atas dengan penelitian yang penulis, selanjutnya dalam bentuk tabel berikut:

Table 1.1. Penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Yasin Al fayer et al., <i>Persepsi Santri Terhadap Program Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Dalam Menarik</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembinaan BTQ dalam menarik minat santri mempelajari al-Qur'an. Persepsi	1. Tentang pembinaan baca al-Quran 2. Pendekatan kualitatif 3. Subjek penelitian adalah santri	Fokus penelitian 1. Persepsi santri mengenai program pembinaan baca tulis al-Qur'an dalam menarik minat santri mempelajari al-Qur'an. 2. Kendala yang dihadapi para

<p><i>Minat Mempelajari Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir Kelurahan Bende Kecamatan Kadia</i></p>	<p>santri RQFN mengenai program pembinaan BTQ dalam menarik minat santri mempelajari al-Qur'an sudah baik karena mampu menarik minat para santri dalam mempelajari al-Qur'an. Kendala yang dihadapi para santri yaitu masih terdapat beberapa santri yang bermain ketika proses belajar sedang berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi dari para santri lainnya.</p>		<p>santri dalam program pembinaan baca tulis al-Qur'a</p> <p>Fokus penelitian penulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi peran program ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an. 2. metode yang digunakan dalam pembinaan. 3. Kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.
<p>Alaika M Bagus Kurnia, Mochamad Abdul Ghofur;</p> <p><i>Membangun Kemampuan Membaca al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran al-Qur'an Di Yppp.</i></p>	<p>Hasil penelitian Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an di YPPP an-Nuriyah ada tiga yaitu pembinaan tahsin, pembinaan qiro'ah bit taghanni, pembinaan tahfidz al-Qur'an. Kemampuan Mahasantri dalam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentang pembinaan baca al-Quran 2. Subjek penelitian adalah santri 	<p>Penedkatan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Research</p> <p>Fokus penelitian;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pelaksanaan

<p><i>an-Nuriyah Surabaya,</i></p>	<p>membaca al-Qur'an diketahui bervariasi</p>		<p>pembinaan baca al-Qur'an.</p> <p>2. Mendeskripsikan penghambatan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an</p> <p>Fokus penelitian penulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi peran program ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an. 2. metode yang digunakan dalam pembinaan. 3. Kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.
<p>Elok Sri Wahyuni,</p> <p><i>Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Sebagai Kurikulum Muatan Lokal Di SMPN 1 Purwosari Pasuruan</i></p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang digunakan di SMPN 1 Purwosari lebih kepada model pembelajaran langsung dan pembelajaran aktif dengan menggunakan metode diskusi,</p>	<p>Pembinaan baca al-Qur'an</p>	<p>Fokus penelitian;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an. 2. Pproblem apa saja yang dialami guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an

	hafalan serta imlakan. Problem yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an yaitu tingkat kepandaian dan psikologi siswa berbeda-beda		Fokus penelitian penulis 1. Mengidentifikasi peran program ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an. 2. Metode yang digunakan dalam pembinaan. 3. Kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.
Penelitian Baqiyatush Sholihah; <i>Evaluasi dan Supervisi Program Pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Bilingual An-Nissa Semarang.</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa Keterlaksanaan program yang mencakup pemenuhan standar isi, standar proses, standar tenaga didik, standar sarana prasarana pembelajaran, standar penilaian, dukungan internal dan eksternal masih berada pada level yang rendah sehingga berimbas pada tingkat ketercapaian yang rendah pula.	Membahas tentang pembelajaran al-Qur'an,	Baqiyatush Sholihah, melihat kesesuaian antara apa yang direncanakan dengan yang dilaksanakan. Fokus penelitian penulis 1. Mengidentifikasi peran program ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an. 2. Metode yang digunakan dalam pembinaan. 3. Kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai

	<p>Pembelajaran yang ada selama ini masih belum efektif dan efisien. Faktor-faktor penghambat program tahfidz dan BTQ adalah kurangnya kompetensi profesional guru, kurangnya sarana pembelajaran, kurangnya alokasi waktu, dan juga kurangnya perhatian dari orang tua siswa. Faktor pendukung program adalah kecerdasan siswa yang memadai.</p>		keagamaan dan karakter santri.
<p>Mohamad Musfawi;</p> <p><i>Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Rahmatul Ummah Kabupaten Sarolangun</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Langkah-langkah pembinaan seni baca al-Qur'an yang digunakan yaitu sosialisasi program pembinaan, melaksanakan pembinaan pada sore dan malam hari. Kendala yang dihadapi guru dalam pembinaan seni baca al-Qur'an</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentang pembinaan baca al-Quran 2. Pendekatan kualitatif 3. Subjek penelitian adalah santri 	<p>Fokus penelitian;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah pembinaan seni baca al-Qur'an yang digunakan Kendala yang dihadapi para santri dalam program pembinaan baca tulis al-Qur'an 2. Kendala yang dihadapi guru dalam pembinaan seni baca al-Qur'an. <p>Sementara penelitian penulis</p>

	adalah keterbatasan dana, kurangnya sarana pendukung, dan kurangnya tenaga pengajar profesional.		mengidentifikasi peran, metode yang digunakan dalam pembinaan serta kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.
Ali Sodikin; <i>Strategi Baca Tulis al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas.</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Pelaksanaan strategi pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Darussalamah yakni teknik mengajar tutorial secara klasikal. Setelah itu dilakukan sorogan/Mukhadroh istilah lain Musyafahah secara individu. 2) Metode yang digunakan pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Darussalamah yakni metode Yanbu'a. 3) Faktor	1. Tentang pembinaan baca al-Quran. 2. Pendekatan kualitatif 3. Subjek penelitian adalah santri	Fokus penelitian 1. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Darussalamah. 2. Metode yang digunakan pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an 3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Darussalamah. Fokus penelitian penulis 1. Mengidentifikasi peran program

	<p>pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Darusalamah, yakni: penggunaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an yang mampu membuat santri lebih semangat dalam belajar dan juga santri bisa mengenal tulisan Arab atau tulisan PEGON, faktor penghambat yaitu kemampuan setiap anak yang berbeda, kurangnya konsentrasi anak.</p>		<p>ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Metode yang digunakan dalam pembinaan. 3. Kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.
<p>Lalu Muh. Zulkarnaen;</p> <p><i>Model Pembinaan Baca al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Darek (Studi Kasus Di</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan membaca al-Qur'an di MTs. Darul Hikmah Darek Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah dapat dikatakan</p>	<p>Membahas tentang pembinaan baca al-Qur'an.</p> <p>Pendekatan penelitian dengan</p>	<p>Fokus penelitian, fokus penelitian pada tesis Lalu Muh. Zulkarnaen;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis pelaksanaan pembinaan baca al-Qur'an, 2. Intensitas latihan baca al-Qur'an dan metode yang

<p><i>Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Darek)</i></p>	<p>baik dalam membina peserta didiknya untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi (1) Model pelaksanaan pembinaannya atas adanya kerjasama dan komunikasi yang baik dilakukan oleh berbagai pihak diantaranya komunikator dalam hal ini adalah staff pengajar atau guru dan komunikan atau siswa (2) intensitas latihan baca al-Qur'annya yaitu rutinitas dalam bimbingan yang sudah ditentukan (3) dan terakhir adalah metode yang diterapkan baca al-Qur'an dan peranan gurunya.</p>	<p>pendekatan kualitatif.</p>	<p>diterapkan Guru pada pembinaan baca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Darek.</p> <p>Fokus penelitian penulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi peran program ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an. 2. Metode yang digunakan dalam pembinaan. 3. Kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri.
--	---	-------------------------------	--

Kontribusi dari masing-masing artikel dan tesis tersebut di atas sebagai bahan dalam pengumpulan teori-teori, konsep baik yang mendukung atau tidak dalam penelitian. Secara signifikan pada penelitian-penelitian terdahulu tersebut, diketahui bahwa tidak ada yang membahas secara khusus tentang pembinaan baca

al-Qur'an bagi santri baru melalui program ta'limiyah. Penelitian yang diajukan penulis yang lebih dominan perbedaan pada aspek Fokus penelitian. Penulis mengidentifikasi peran program ta'limiyah dalam pembinaan baca al-Qur'an, metode yang digunakan dalam pembinaa serta kontribusi program ta'limiyah pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri

